

**Status Gizi dan Kejadian Obesitas Sentral pada Pengguna Vape (Rokok Elektrik) di SMA Negeri 1 Dukun Kabupaten Magelang
Brilliant Sayekti¹, Adriyan Pramono¹, Nurmasari Widyastuti¹**

ABSTRAK

Latar belakang : Maraknya klaim mengenai rokok elektrik yang lebih aman dan fenomena *vaping* (merokok elektrik) yang saat ini menjadi trend di kalangan remaja dapat meningkatkan risiko masalah gizi remaja.

Tujuan : Menjelaskan hubungan kebiasaan *vaping* dengan status gizi dan kejadian obesitas sentral pada siswa SMA Negeri 1 Dukun Kabupaten Magelang.

Metode : Desain penelitian ini adalah *cross-sectional*. Subjek berjumlah 31 siswa SMA Negeri 1 Dukun berjenis kelamin laki-laki berusia 15-19 tahun. Status gizi diukur berdasarkan *Z-score* IMT/U sedangkan obesitas sentral diukur berdasarkan lingkaran pinggang. Data kebiasaan *vaping* meliputi jenis rokok yang dikonsumsi, lama riwayat penggunaan rokok elektrik, jumlah konsentrasi nikotin, dan perilaku penggunaan rokok elektrik diperoleh melalui wawancara. Variabel perancu berupa total asupan energi, karbohidrat, lemak, dan protein diukur dengan metode SQ-FFQ. Data pengetahuan gizi diukur berdasarkan kuesioner, jumlah uang saku diperoleh berdasarkan wawancara, dan aktivitas fisik diukur berdasarkan kuesioner PAQ-A (*Physical Activity Questionnaire for Adolescent*). Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*.

Hasil : Kebiasaan *vaping* berupa jenis rokok yang dikonsumsi tidak berhubungan dengan status gizi ($p>0,05$) namun berhubungan dengan obesitas sentral ($p=0,046$). Lama riwayat penggunaan rokok elektrik, jumlah konsentrasi nikotin, dan perilaku penggunaan rokok elektrik tidak berhubungan dengan status gizi dan obesitas sentral ($p>0,05$). Variabel perancu berupa total asupan gizi, pengetahuan gizi, jumlah uang saku, dan aktivitas fisik tidak berhubungan dengan status gizi maupun obesitas sentral ($p>0,05$).

Simpulan : *Dual user* (perokok yang mengonsumsi rokok elektrik dan rokok konvensional sekaligus) berhubungan dengan obesitas sentral.

Kata kunci : Obesitas Sentral, Rokok Elektrik, Status Gizi

¹Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang

Nutritional Status and Central Obesity in Vape User at SMA Negeri 1 Dukun Kabupaten Magelang

Brilliant Sayekti¹, Adriyan Pramono¹, Nurmasari Widyastuti¹

ABSTRACT

Background : Increasing claims about safer electronic cigarette and the phenomenon of vaping (inhaling of a vapor created by an electronic cigarette) which is currently a trend among teenagers can increase the risk of adolescent nutritional problems.

Objective : To explain the relationship between vaping habits linked to nutritional status and central obesity in students of SMA Negeri 1 Dukun, Magelang.

Methods : This research was using cross-sectional design. Subjects were 31 male students at SMA Negeri 1 Dukun aged 15-19 years. Nutritional status was measured based on a Z-score of BMI/U while central obesity was measured based on waist circumference. Data on vaping habits including the type of cigarettes consumed, length of history of e-cigarette use, nicotine concentrations, and e-cigarette use behaviors were obtained through interviews. Confounding variables include total energy intake, carbohydrates, fats, and proteins were measured using the SQ-FFQ method. Nutritional knowledge data was measured based on questionnaires, the amount of allowance earned based on interviews, and physical activity was measured using PAQ-A (Physical Activity Questionnaire for Adolescent) questionnaire. Bivariate analysis was performed Rank Spearman correlation test.

Result : The habit of vaping including the type of cigarette consumed was not related to nutritional status ($p>0.05$) but related to central obesity ($p=0.046$). Length of history of using e-cigarettes, total concentration of nicotine, and behavior of using e-cigarettes were not related to nutritional status and central obesity ($p>0.05$). The confounding variables including the total nutritional intake, knowledge of nutrition, amount of allowance, and physical activity were not related to nutritional status or central obesity ($p>0.05$).

Conclusion : Dual users (smokers who consume both e-cigarettes and conventional cigarettes) is associated with central obesity.

Keywords : Electronic-cigarettes, Nutritional Status, Central Obesity

¹Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang